



2025

L A P O R A N
K E B E R L A N J U T A N

S U S T A I N A B I L I T Y R E P O R T

PT BPR wahana
Bersama KPUM

Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	7
3. Profil Bank	12
4. Penjelasan Direksi	15
5. Tata Kelola Keberlanjutan	19
6. Kinerja Keberlanjutan	24
6.1. Kinerja Ekonomi	24
6.2. Kinerja Sosial	26
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	27
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	28
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	30
Umpan Balik	30
Lampiran	31
a. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan	31
b. Laporan Demografi Pegawai	32
c. Laporan Realisasi Program Kerja RAKB	32
d. Lembar Form Umpan Balik	37

Kata Pengantar

Di tahun 2025, PT.BPR Wahana Bersama KPUM telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pt.bpr Wahana Bersama KPUM menerapkan program- program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

PT.BPR Wahana Bersama KPUM sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR Wahana Bersama KPUM berencana untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR – *Sustainability Report*) BPR Go Digital Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT.BPR Wahana Bersama KPUM dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, Dengan demikian PT.BPR Wahana Bersama KPUM menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026.**

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Wahana Bersama KPUM tahun 2025 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

PT.BPR Wahana Bersama KPUM membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR Wahana Bersama KPUM tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	5.713.754.518	0	0
Laba Bersih Bank (Rp)	446.994.656	0	0
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	3	0	0
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	22.285.933.872	0	0
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	22.567.904.418	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0.00	0.00	0.00
b. Penyaluran Dana (%)	0.00	0.00	0.00
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0,00	0,00	0,00
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0,00	0,00	0,00

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.



Aspek Lingkungan Hidup

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2025	2024	2023
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	7.623.481	0	0
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	29.378.000	0	0
Beban Penggunaan Air (Rp)	1.879.000	0	0
Beban Penggunaan BBM (Rp)	25.954.918	0	0

Kriteria KUB (Kredit usaha Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

...Ikhtisar Aspek Ekonomi

...Ikhtisar Aspek Lingkungan Hidup

...Ikhtisar Aspek Sosial

...Profil Bank (Skala Usaha, Jumlah Pegawai, hingga Produk dan Layanan)

...Nilai-nilai Keberlanjutan Bank

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

- ...Lanjutan Penjelasan Direksi
- ...Kebijakan Merespon Tantangan dan Strategi Pencapaian Target
- ...Tata Kelola Keberlanjutan
- ...Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan
- ...Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- ...Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- ...Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

6.

Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	30.680.565.127	0	0
Aset Produktif	23.473.134.145	0	0
Kredit/Pembiayaan Bank	0	0	0
Dana Pihak Ketiga	22.285.933.872	0	0
Pendapatan Operasional	5.713.754.518	0	0
Beban Operasional	5.198.092.786	0	0
Laba Bersih	446.994.656	0	10
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	42,41	0,00	0,00
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,00	0,00	0,00
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,00	0,00	0,00
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	0,00	0,00	0,00
NPL gross	12,70	0,00	0,00
NPL nett	8,21	0,00	0,00
Return on Asset (ROA)	4,96	0,00	0,00
Return on Equity (ROE)	0,00	0,00	0,00
Net Interest Margin (NIM)	0,00	0,00	0,00
Rasio Efisiensi (BOPO)	90,98	0,00	0,00
Loan to Deposit Ratio (LDR)	81,88	0,00	0,00
Cash Ratio	39,37	0,00	0,00

Terdapat peningkatan aset dan Laba PT.BPR Wahana Bersama KPUM di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	0	0	0
Penyaluran Dana (Rp)	0	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0	0	0

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 dan 2023

Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR Wahana Bersama
kpum TAHUN 2025**

I. Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	1	2	8.70%
2	Pejabat Eksekutif	1	3	4	17.39%
3	Pelaksana	9	8	17	73.91%
	Jumlah	11	12	23	100%

2. Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	SI	3	5	8	40.0%
2	Diploma 3	2	3	5	25.0%
3	SMU	2	4	7	35.0%
	Jumlah	6	12	20	100%

3. Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	9	11	20	100.0%
2	Kontrak	0	0	0	0.00%
	Jumlah	9	11	20	100%

4. Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	2	2	4	20.0%
2	41 s/d 50 Tahun	7	2	9	45.0%
3	31 s/d 40 Tahun	5	1	6	30.0%
4	21 s/d 30 Tahun	1	0	1	5.0%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0.0%
	Jumlah	20	0	20	100%

Laporan Realisasi Program Kerja
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan</p>		Belum terlaksana
2	<p>Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup</p> <p>Tujuan: Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Kepatuhan</p>		Belum terlaksana

3	<p>Efisiensi Penggunaan Listrik</p> <p>Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2025.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum</p>		Belum terlaksana
4	<p>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi</p>		Belum terlaksana
5	<p>Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>		Belum terlaksana

6	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p>Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2025.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan</p>		. Belum terlaksana
7	<p>Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan</p> <p>Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>		Belum terlaksana
8	<p>Program Penghijauan Lingkungan yang diadakan dengan membagikan sebanyak 10 (Sepuluh) bibit tanaman di Kota/ Kabupaten Malang</p> <p>Tujuan: menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB) yang salah satunya berfokus pada kinerja keberlanjutan aspek lingkungan hidup</p> <p>Indikator Ketercapaian: Rencana aksi terhadap RAKB yang berfokus pada aspek lingkungan hidup</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Bisnis</p>		Belum terlaksana

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR Wahana Bersama KPUM ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR Wahana Bersama KPUM dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR Wahana Bersama KPUM

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, *e-mail*) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR Wahana Bersama KPUM
Jl. Sakti Lubis No.18B, Kel.Sitirejo II, Kec.Medan Timur
Website : www.bprwahanabersamakpum.co.id
E-mail : bpr_wahanabersamakpum@yahoo.co.id

LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR

A. Ringkasan Hasil Penilaian (*Self Assessment*) atas Penerapan Tata Kelola

Alamat	: PT. BPR Wahana Bersama KPUM
Nomor Telepon	: 061 - 4550571
Penjelasan Umum	:
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	: 2 (Baik)
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	: BPR Wahana Bersama KPUM telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum BAIK. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Posisi akhir tahun 2024 masih terdapat kekurangan Komisariss. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan. Demikian Laporan ini disampaikan, agar maklum. Terimakasih

B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1.	NIK*) : 1271031809700003
	Nama : Todo Agustinus Pasaribu
	Jabatan : Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab**): : Bertanggungjawab atas rekrutmen dan pembinaan SDM serta PHK, Menyelenggarakan pelatihan secara teratur untuk meningkatkan kualitas SDM, Bertanggungjawab atas penyaluran kredit yang sehat berdasarkan prinsip kehati-hatian dan melakukan program penagihan kembali, Bertanggungjawab atas aktivitas penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito, Menyusun program kerja dan anggaran BPR serta memonitor realisasinya, Bertanggungjawab atas pengembangan produk BPR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bermanfaat bagi pertumbuhan BPR, Memimpin rapat-rapat rutin BPR, Menjalin hubungan dan komunikasi serta kerjasama yang baik dengan instansi pemerintah maupun badab-badan swasta di wilayah kerjanya untuk kemajuan BPR, Memberikan arahan/brefing kepala bagian maupun staff marketing dan asisten marketing sebelum dan setelah petugas marketing melakukan tugasnya, Menetapkan rencana pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi (TI) BPR, Turut sebagai anggota komite kredit dalam memberi keputusan pemberian kredit, Bertanggungjawab terhadap monitoring, membuat action plan serta penanganan kredit bermasalah.
2.	NIK*) : 1271174206620001
	Nama : TB. Thresia Veronica Sinambela
	Jabatan : Direktur Operasional Merangkap Direktur Kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab**): : Bertanggungjawab atas seluruh kegiatan operasional (pelayanan nasabah) baik di dalam maupun diluar kantor BPR, Bertanggungjawab atas terselenggaranya seluruh administrasi dan pembukuan BPR sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku, Bertanggungjawab atas terselenggaranya laporan-laporan baik untuk pihak internal maupun eksternal, Bertanggungjawab atas

	<p>terselenggaranya fungsi pengawasan (control) fungsi kepatuhan dan menjamin bahwa setiap unit kerja telah melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan/prosedur yang berlaku, Membantu Direktur Utama dalam menyusun Program Kerja & Anggaran BPR serta memonitor realisasinya, Menjalin hubungan komunikasi serta kerjasama yang baik dengan instansi pemerintahan maupun badan-badan swasta di wilayah kerjanya untuk kemajuan BPR, Hadir pada setiap rapat yang diadakan oleh Direktur Utama dan atau mewakili Direktur Utama dalam memimpin rapat-rapat rutin BPR, Bertanggungjawab atas aktivitas penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan deposito, Mendampingi dan memantau petugas Back Office memfollow-up tugas-tugas yang membutuhkan penanganan khusus, Bersama Direktur Utama mengelola rekening bank milik BPR.</p>
dst.	
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris***):	

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris	
1.	NIK*)	: 1207220604710003
	Nama	: Mohon Diri Hasibuan
	Jabatan	: Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab**)	: Mengarahkan dan memantau rencana pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi BPR Wahana Bersama KPUM yang bersifat mendasar, Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi terkait penyelenggaraan Teknologi Informasi BPR Wahana Bersama KPUM, Melakukan monitoring atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur penyelenggaraan Teknologi Informasi BPR Wahana Bersama KPUM telah dilaksanakan sebagaimana mestinya, Memastikan pengembangan dan pengadaan Sistem Elektronik BPR Wahana Bersama KPUM telah menghasilkan sistem dan data yang terjaga kerahasiaan (confidentiality) integritas (integrity) dan ketersediaan (availability) serta dapat mencapai tujuan BPR.
2.	NIK*)	: 1271012511550001
	Nama	: Timbang Tamba
	Jabatan	: Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab**)	: Mengarahkan dan memantau rencana pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi BPR Wahana Bersama KPUM yang bersifat mendasar, Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi terkait penyelenggaraan Teknologi Informasi BPR Wahana Bersama KPUM, Melakukan monitoring atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur penyelenggaraan Teknologi Informasi BPR Wahana Bersama KPUM telah dilaksanakan sebagaimana mestinya, Memastikan pengembangan dan pengadaan Sistem Elektronik BPR Wahana Bersama KPUM telah menghasilkan sistem dan data yang terjaga kerahasiaan (confidentiality) integritas (integrity) dan ketersediaan (availability) serta dapat mencapai tujuan BPR.
dst.		
Rekomendasi kepada Direksi:		

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite*)
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab : Tidak Ada
	Program Kerja : Tidak Ada
	Realisasi : Tidak Ada
	Jumlah Rapat : Tidak Ada
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab : Tidak Ada
	Program Kerja : Tidak Ada
	Realisasi : Tidak Ada
	Jumlah Rapat : Tidak Ada
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab : Tidak Ada
	Program Kerja : Tidak Ada
	Realisasi : Tidak Ada
	Jumlah Rapat : Tidak Ada
4.	Komite Manajemen Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab : Tidak Ada
	Program Kerja : Tidak Ada
	Realisasi : Tidak Ada
	Jumlah Rapat : Tidak Ada
5.	Komite Lainnya**)
	Tugas dan Tanggung Jawab : Tidak Ada
	Program Kerja : Tidak Ada
	Realisasi : Tidak Ada
	Jumlah Rapat : Tidak Ada

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	NIK *)	Nama	Keahlian **)	Komite***)					Pihak Independen (Ya/Tidak)
				Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
1.	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2.	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
dst.									

c. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK *)	Nama Anggota Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1.	1271031809700003	Todo Agustinus Pasaribu	310.000.000	7,05	310.000.000	8.86
2.	1271174206620001	TB. Thresia Veronica Sinambela	170.000.000	3,86	170.000.000	4.85
dst						

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK *)	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1.	1271012511550001	Timbang Tamba	40.000.000	0,91	NIHIL	NIHIL
2.						
dst						

D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	NIK*)	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain*)/(**)	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	127103180970003	Todo Agustinus Pasaribu	600274	BPR SOLIDER	1,33
2.	127117420662001	TB. Thresia Veronica Sinambela	Nihil	Nihil	Nihil
dst.					

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	NIK*)	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain*)/(**)	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan(%)
1.	127101251155001	Timbang Tamba	Nihil	Nihil	Nihil
2.					
dst.					

E. Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No	NIK*)	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan**)		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	127103180970003	Todo Agustinus Pasaribu	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	127117420662001	TB. Thresia Veronica Sinambela	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
dst.					

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	NIK*)	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan**)		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	127101251155001	Timbang Tamba	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.					
dst.					

F. Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No	NIK*)	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga **)		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	127103180970003	Todo Agustinus Pasaribu	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	127117420662001	TB. Thresia Veronica Sinambela	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
dst.					

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	NIK*)	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga **)		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	127101251155001	Timbang Tamba	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.					
dst.					

G. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji*)	2	21.000.000	1	4.000.000
2.	Tunjangan		4.500.000		0
3.	Tantiem		0		0
4.	Kompensasi berbasis saham		0		0
5.	Remunerasi lainnya**)		0		0
Total Remunerasi			25.500.000		4.000.000
Jenis Fasilitas Lain					
1.	Perumahan		NIHIL		
2.	Transportasi		NIHIL		100.000
3.	Asuransi kesehatan		NIHIL		
4.	Fasilitas lainnya***)		1.400.000		100.000
Total Fasilitas Lain			1.400.000		200.000
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain			26.900.000		4.200.000

H. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan.

Keterangan*)	Perbandingan**)
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,5 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	0
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	4 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	1,7 : 1

*) Gaji yang dimaksud merupakan gaji keseluruhan yang diterima mencakup gaji pokok dan tunjangan dalam 1 (satu) tahun.

***) Contoh perhitungan perbandingan rasio gaji
Gaji pegawai yang tertinggi =
Rp200.000.000,00 Gaji pegawai yang terendah
= Rp50.000.000,00 Rasio Gaji Pegawai yang tertinggi
dengan terendah

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Gaji Pegawai yang tertinggi}}{\text{Gaji Pegawai yang terendah}} \\ &= \frac{\text{Rp200.000.000,00}}{\text{Rp50.000.000,00}} \\ &= 4 : 1 \end{aligned}$$

Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan gaji pegawai yang terendah dilaporkan dalam pecahan terkecil.

I. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	05 Maret 2025	1	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Pertanggung Jawaban Direksi Penyampaian Laporan Keuangan Periode Desember 2024 yang telah di Audit oleh KAP Johannes Juara & Rekan serta dan pencapaian RBB Periode Desember Rencana Bisnis 2025 Target Rencana Bisnis tahun 2025 Jadwal & Penyelenggaraan RUPS Pelaksanaan Cuti Direktur Utama CKPN Kredit Bermasalah Modal Inti
2.	10 Juni 2025	1	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi RBB Periode Maret 2025 Rencana Perpindahan Kantor Tingkat Kesehatan Bank Kredit Bermasalah Penilaian Tatakelola
3.	09 September 2025	2	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi RBB Periode Juni 2025 Kesiapan Perpindahan Kantor Penilaian Pelaksanaan tata kelola periode Juni 2025 Evaluasi Tingkat Kesehatan BPR Periode Juni 2025 Kredit Bermasalah
4.	16 Desember 2025	2	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi RBB Periode September 2025 RBB tahun 2026 Kesiapan Perpindahan Kantor THR Dan Kenaikan Gaji Pegawai KAP Remunerasi Pengurus BPR Manajemen Resiko

J. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	NIK*)	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran**) (dalam %)
			Fisik	Telekonferensi	
1.	1271012511550001	Mohon Diri Hasibuan	2	0	50
2.	1271012511550001	Timbang Tamba	4	0	100
dst.					

*) NIK hanya disampaikan dalam pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**) Tingkat Kehadiran =
$$\frac{\text{Frekuensi Kehadiran Fisik} + \text{Frekuensi Kehadiran Telekonferensi}}{\text{Jumlah Rapat Keseluruhan}} \times 100\%$$

K. Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelum-nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum-nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum-nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum-nya	Tahun Laporan
Total Fraud	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Telah Diselesaikan		NIHIL		NIHIL		NIHIL		NIHIL
Dalam Proses Penyelesaian**)		NIHIL		NIHIL		NIHIL		NIHIL
Belum Diupayakan Penyelesaiannya***)		NIHIL		NIHIL		NIHIL		NIHIL
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		NIHIL		NIHIL		NIHIL		NIHIL

*) BPR harus menjelaskan lebih lanjut mengenai upaya penyelesaian penyimpangan internal oleh BPR. Dalam hal terdapat penyimpangan internal yang belum diupayakan penyelesaiannya, dapat dijelaskan upaya penelitian yang telah dilakukan.

***) Termasuk penyimpangan internal yang belum diselesaikan sebelumnya sampai dengan tahun laporan.

****) Merupakan penyimpangan internal yang masih dalam proses penelitian.

L. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	NIHIL	NIHIL
Dalam Proses Penyelesaian	NIHIL	NIHIL
Total	NIHIL	NIHIL

BPR harus menjelaskan lebih lanjut mengenai upaya penyelesaian permasalahan hukum oleh BPR.

M. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Penerima Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan**
	NIK*)	Nama	Jabatan	NIK*)	Nama	Jabatan			
1.	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
2.	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
dst.									

*) NIK hanya disampaikan dalam pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

***) Keterangan diisi dengan:

- Kesesuaian dan/atau ketidaksesuaian transaksi dengan ketentuan intern; dan
- Menjelaskan keterkaitan antara pihak yang memiliki benturan kepentingan dengan penerima keputusan.

Medan, 24 April 2025
PT.BPR Wahana Bersama KPUM



Todo Agustinus Pasaribu
 Direktur Utama

TB. Theresia Veronica Sinambela
 Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAHANA BERSAMA KPUM

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Kinerja Aspek Ekonomi				
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	0	0
1. DPK	2	2	0	0
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	3	3	0	0
1. Kredit / Pembiayaan	3	3	0	0
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	23.503.436.000	22.286.933.872	0	0
1. DPK	23.503.436.000	22.286.933.872	0	0
2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	21.740.546.000	22.567.904.418	0	0
1. Kredit / Pembiayaan	21.740.546.000	22.567.904.418	0	0
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
Total Outstanding DPK (Rp)	23.503.436.000	22.286.933.872	0	0
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0	0
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	21.740.546.000	22.567.904.418	0	0
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0	0
Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
1. DPK	100,00	100,00	0,00	0,00
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
1. Kredit / Pembiayaan	100,00	100,00	0,00	0,00
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	21.740.546.000	22.567.904.418	0	0
a. Energi Terbarukan	0	0	0	0
b. Efisiensi Energi	0	0	0	0
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0	0
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0	0
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAHANA BERSAMA KPUM

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0	0
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0	0
h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0	0
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0	0
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0	0
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0	0
l. Kegiatan UMKM	21.740.546.000	22.567.904.418	0	0
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup				
Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)				
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	26.000.000	25.954.918	0	0
b. Penggunaan Listrik (kWh)	30.000.000	29.378.000	0	0
c. Penggunaan Air (m3)	2.000.000	1.879.000	0	0
d. Penggunaan Kertas (kg)	8.000.000	7.623.481	0	0
Total Emisi (Ton CO2)				
a. Scope 1	0	0	0	0
b. Scope 2	0	0	0	0
c. Scope 3	0	0	0	0
<i>Financed Emission</i>	0	0	0	0
<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0	0
d. Pengurangan Emisi	0	0	0	0
Total Emisi Scope 1,2,3 (a+b+c-d)	0	0	0	0
Total Limbah Dibuang (Ton)	0	0	0	0
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	0	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Inklusi Keuangan				
Perkembangan Laku Pandai				
a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0	0
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	703	703	0	0
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	0	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank				
Jumlah Pegawai Bank	21	21	0	0
Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	0	0
Pria	3	3	0	0
Wanita	1	1	0	0
Jumlah Pegawai Difable	0	0	0	0

Form L01
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAHANA BERSAMA KPUM

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial				
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	0	0	0	0
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI				
Jumlah Asosiasi	1	1	0	0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAHANA BERSAMA KPUM

Posisi Laporan : Desember 2025

Aspek	Penjelasan
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1,2,3,4,5,6
Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	17
Penerapan Keuangan Berkelanjutan	18
Strategi Pencapaian Target	18,19
Tantangan Internal	
Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal	
1. Fokus Bisnis Bank	11,12,13,14
2. Operasional Bank	16
3. Kebijakan Internal	20,21,22,23
4. Keahlian SDM Bank	25,26
5. Lainnya	25,26,27,28
Upaya yang dilakukan	29,30
Tantangan Eksternal	
Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal	
1. Kebijakan Pemerintah	22,23,24
2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global	27
3. Lainnya	31,32
Upaya yang dilakukan	29,30

Form L03
Uraian Tugas dan Pengembangan Kompetensi dan Produk

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WAHANA BERSAMA KPUM

Posisi Laporan : Desember 2025

Aspek	Jumlah		
	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan			
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	17	0	0
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	17	0	0
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	18	0	0
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	19	0	0
Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal			
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	15	0	0
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	12	0	0
Verifikasi Pihak Independen			
Verifikator Laporan Keberlanjutan	17,18,19,20,21		
Verifikator Lembaga Penghitung Emisi	17		
Konsultan Lainnya	32		
Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan			
Pihak Pemangku Kepentingan			
1. Pemegang Saham	25,26,27,28		
2. Pemerintah	31		
3. Otoritas	29		
4. Akademisi	30		
5. Praktisi	24-29,31		
6. Pegawai	15		
7. Nasabah	15,16		
8. Lainnya	31,32		